

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Pada Rumah di RT 16 Kelurahan Oesapa mengenai kondisi fisik jamban, tingkat resiko jamban, jenis jamban dan penyakit diare maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis jamban yang digunakan oleh masyarakat pada Rumah si RT 16 Kelurahan Oesapa yaitu Leher Angsa sebanyak 65 (96%), Plengsengan sebanyak 2 (2%), dan Cemplung sebanyak 1 (2%). Dari total rumah yang disurvei .
2. Kondisi Fisik jamban
Masyarakat pada Rumah RT 16 Kelurahan Oesapa yaitu baik sebanyak 27 (40%), cukup sebanyak 17 (25%), dan kurang sebanyak 24 (35%). Dari total 68 rumah yang disurvei.
3. Tingkat Risiko jamban
Masyarakat Pada Rumah RT 16 Keluraha Oesapa yaitu yang tinggi sebanyak 8 (12%), sedang sebanyak 32 (47%), dan rendah sebanyak 28 (41%). Dari total 68 rumah yang disurvei.
4. Penyakit diare
Penanganan penyakit diare Pada Rumah di RT 16 Kelurahan Oesapa yaitu pernah mengalami penyakit diare sebanyak 28 (41%), dan tidak pernah mengalami penyakit diare sebanyak 40 (59%). Dari total 68 rumah yang di survey.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan penelitian yang dilakukan maka hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.:

1. Untuk masyarakat

Untuk menjaga dan melindungi jamban keluarga masyarakat hendaknya, menjaga kebersihan lantai jamban, menyediakan sabun di jamban, membuat jamban harus jauh dengan sumur agar air tersebut tidak tercemar

2. Untuk peneliti

Petugas puskesmas harus melakukan pemeriksaan sanitasi dan memberikan pelatihan mengenai kondisi fisik jamban di kelurahan Oesapa.

3. Untuk puskesmas

Petugas puskesmas harus melakukan pemeriksaan sanitasi dan memberikan pelatihan mengenai kondisi fisik jamban di kelurahan Oesapa.